

RAKOR OPTIMALISASI LTT DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Rapat Koordinasi Optimalisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi, Jagung dan Kedelai Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan pada hari Senin, 2 September 2019. Rakor tersebut dihadiri oleh Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi Pertanian, Kepala Badan Karantina Pertanian Ir. Ali Jamil MP, Phd, dan Kabid Tanaman Pangan dan petugas data dari 18 Kabupaten/Kota lingkup Provinsi Sumatera Utara.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, Ir. Dahler, M.MA dalam sambutannya menyampaikan bahwa Provinsi Sumatera Utara mempunyai kekurangan tanam sebesar 332.277 hektar pada periode Oktober 2018 – September 2019, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya di periode yang sama. Kekurangan tanam tersebut dikarenakan beberapa Kabupaten masih ada yang belum mencapai target tanamnya, seperti Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, dan Kabupaten Labuhan Batu Utara. “Ada beberapa Kabupaten yang masih belum melaporkan pertanaman dari

bantuan benih yang telah diberikan kepada petani, untuk itu, kami akan mendatanya secara cermat agar tidak ada lagi data yang tercecer”, teranginya.

Di tempat yang sama, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Dr. Sarwo Edhy, SP, MM selaku Penanggung Jawab UPSUS Provinsi Sumatera Utara menyampaikan bahwa Tim UPSUS di bawah komandonya merasa optimis akan mencapai target yang telah ditetapkan. “Kekurangan sebesar 332.277 ribu hektar tersebut akan kami kejar pada bulan September ini”, ucapnya. “Kita mempunyai potensi padi gogo sebesar 172.900 ha dan pertanaman regular sebesar 150.000 ha, sehingga diharapkan target tersebut bisa terpenuhi dari lahan padi gogo dan lahan padi sawah di Provinsi Sumatera Utara”, imbuhnya.

Turut hadir juga dalam rapat tersebut yaitu Staf Ahli Menteri Bidang Investasi Pertanian Dr. Ir. Sumardjo Gatot Irianto, MS. DAA yang juga bertindak selaku Ketua Tim Evaluasi UPSUS Pajale, Sergap dan Serasi di Kementerian Pertanian. Gatot dalam arahannya menekankan bahwa jangan sampai ada data yang belum dilaporkan oleh petugas data UPSUS, jika ada data yang belum dilaporkan, sebaiknya segera disisir dan diinput oleh petugas data, sehingga tidak ada selisih data

yang terlalu besar antara periode saat ini dengan tahun sebelumnya. “Tolong dicek lagi pertanaman yang masih ada di lapangan, standing crop pertanaman bulan Mei-Juni. Karena ada kecamatan yang selisih angkanya minus sampai 2000 hektar lebih, tapi kenapa diam saja tidak ada langkah konkretnya. Padahal kalau yang dilaporkan adalah data puso akibat wereng, ramai sekali dibicarakan oleh media” ujarnya. Gatot juga meminta pihak Kabupaten/Kota agar aktif mengecek pertanaman di lapangan, sehingga penyampaian data sesuai dengan yang kondisi yang ada di lapangan”, pungkasnya.

Sekaitan dengan hal tersebut Kadis TPH menambahkan bahwa Jajaran Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura akan mengawal pertanaman yang berada di lapangan sehingga aman dari serangan OPT.









2 Sep 2019 14:33:40
3.57816647N 98.68596513E

Rapat Koordinasi LTT Pajale Prov Sumut
Hotel Garuda Plaza Medan



2 Sep 2019 14:33:13
3.57827034N 98.68599262E
Rapat Koordinasi LTT Pajale Prov Sumut
Hotel Garuda Plaza Medan